

# MODUL PEMBELAJARAN

# GLOBALISASI DALAM MANAJEMEN SYARIAH

PDK- PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF - 2024

## Tim Penyusun:

### Dosen Pengampu

Assoc. Prof. Dr. Abdul Karim, M.PdI (UMC)

Farida, S.E., M.Si.Ak., CA (UNIMMA)

### Tim PDK

Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak. (UNIMMA)

Puspa Dewi Yulianti, MM. (UMC)

Ali Jufri, SE., MM. (UMC)

Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc. (UNIMMA)

Betari Maharani, S.E., M.Sc. (UNIMMA)

Pranita Siska Utami, S.E., M.Sc. (UNIMMA)

# **BAB 7**

## **Globalisasi dalam Manajemen Syariah**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Materi "Globalisasi dalam Manajemen Syariah" bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi praktik manajemen Syariah dan bagaimana organisasi dapat menavigasi tantangan serta memanfaatkan peluang di pasar global sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip Syariah. Tujuan pembelajaran ini meliputi:

1. Memahami Konsep Globalisasi dan Dampaknya pada Manajemen Syariah

Tujuan: Siswa dapat menjelaskan apa itu globalisasi, bagaimana globalisasi mempengaruhi lingkungan bisnis, dan dampaknya terhadap praktik manajemen Syariah. Indikator: Siswa dapat mendefinisikan globalisasi, mengidentifikasi dampaknya pada organisasi Syariah, dan menjelaskan tantangan serta peluang yang dihadapi dalam konteks global.

2. Menganalisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Praktik Manajemen Syariah

Tujuan: Siswa dapat menganalisis bagaimana globalisasi mempengaruhi berbagai aspek manajemen Syariah, termasuk perencanaan strategis, operasional, dan kepatuhan Syariah di pasar internasional.

Indikator: Siswa dapat memberikan contoh konkret tentang pengaruh globalisasi terhadap praktik manajemen Syariah dan mengidentifikasi adaptasi yang diperlukan.

3. Mengevaluasi Tantangan dan Peluang Globalisasi bagi Organisasi Syariah

Tujuan: Siswa dapat mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh organisasi Syariah dalam menghadapi globalisasi, serta

merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang. Indikator: Siswa dapat mengidentifikasi tantangan utama seperti perbedaan regulasi, dan budaya serta peluang seperti ekspansi pasar, dan merumuskan strategi yang sesuai.

#### 4. Mengembangkan Strategi Manajemen Syariah untuk Pasar Global

Tujuan: Siswa dapat mengembangkan strategi manajemen Syariah yang efektif untuk beroperasi di pasar global dengan memperhatikan prinsip-prinsip Syariah dan kebutuhan pasar internasional. Indikator: Siswa dapat merancang strategi ekspansi internasional yang mematuhi prinsip Syariah dan mempertimbangkan aspek global seperti diversifikasi pasar, dan adaptasi produk.

#### 5. Memahami Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Syariah di Era Global

Tujuan: Siswa dapat memahami peran kepemimpinan dalam memastikan bahwa organisasi Syariah tetap berpegang pada prinsip Syariah saat menghadapi tantangan global dan memimpin transformasi yang diperlukan. Indikator: Siswa dapat menjelaskan bagaimana pemimpin dapat menjaga integritas Syariah, memotivasi tim, dan mengelola perubahan dalam konteks globalisasi.

#### 6. Mempelajari Kasus dan Contoh Praktis dari Organisasi Syariah Global

Tujuan: Siswa dapat mempelajari dan menganalisis studi kasus serta contoh praktis dari organisasi Syariah yang berhasil beroperasi di pasar global dan belajar dari praktik terbaik mereka. Indikator: Siswa dapat menjelaskan bagaimana organisasi Syariah internasional mengatasi tantangan globalisasi dan menerapkan prinsip Syariah dalam praktik mereka.

#### 7. Menilai Implikasi Globalisasi Terhadap Kepatuhan Syariah dan Etika Bisnis

Tujuan: Siswa dapat menilai bagaimana globalisasi mempengaruhi kepatuhan Syariah dan etika bisnis, serta merumuskan rekomendasi untuk memastikan bahwa kepatuhan Syariah tetap terjaga di tingkat internasional. Indikator: Siswa dapat mengidentifikasi masalah kepatuhan Syariah yang timbul akibat globalisasi dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Kesimpulan dari pembahasan ini yaitu bahwa dengan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami dinamika globalisasi dalam konteks manajemen Syariah, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk menjaga kepatuhan Syariah sambil memanfaatkan pasar global. Siswa juga akan memperoleh keterampilan untuk mengelola dan memimpin organisasi Syariah dalam era global yang penuh dengan perubahan dan tantangan.

## **B. Pendahuluan**

Di era globalisasi yang semakin pesat, batas-batas geografis dan ekonomi semakin mengabur, membuka peluang dan tantangan baru bagi organisasi di seluruh dunia. Globalisasi, sebagai proses integrasi dan interaksi antara negara dan pasar global, mempengaruhi hampir setiap aspek bisnis, termasuk manajemen Syariah. Manajemen Syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam, menghadapi dinamika global yang unik dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip Syariah sembari bersaing di pasar internasional. Proses globalisasi membawa perubahan signifikan dalam cara bisnis dijalankan, dari perencanaan strategis hingga operasional sehari-hari. Dalam konteks ini, penting bagi organisasi yang mengadopsi prinsip Syariah untuk memahami bagaimana globalisasi mempengaruhi praktik mereka dan mengembangkan strategi yang dapat mengakomodasi tuntutan global tanpa mengkompromikan nilai-nilai dasar Islam. Materi ini akan mengeksplorasi dampak globalisasi pada manajemen Syariah, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memastikan bahwa organisasi Syariah dapat berkembang dan bersaing secara efektif di pasar global. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai interaksi antara globalisasi dan prinsip Syariah, diharapkan organisasi dapat merumuskan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan global sekaligus mematuhi hukum Islam.

## **C. Pengertian Globalisasi dan Konteksnya dalam Manajemen Syariah**

### 1. Definisi Globalisasi:

Penjelasan: Globalisasi merujuk pada proses integrasi ekonomi, sosial, budaya, dan politik yang melibatkan interaksi lintas negara dan pasar global. Ini mencakup pertukaran barang, jasa, informasi, dan investasi yang semakin intensif di tingkat internasional. Contoh: Munculnya perusahaan multinasional yang beroperasi di berbagai negara dengan jaringan distribusi global.

### 2. Konteks Globalisasi dalam Manajemen Syariah:

Penjelasan: Globalisasi mempengaruhi manajemen Syariah dengan menghubungkan prinsip-prinsip Syariah dengan pasar internasional. Ini termasuk bagaimana organisasi Syariah menavigasi regulasi internasional, persaingan global, dan adaptasi budaya sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip Islam. Contoh: Penyesuaian strategi pemasaran untuk produk halal di pasar global.

## **D. Dampak Globalisasi terhadap Praktik Manajemen Syariah**

### 1. Tantangan Globalisasi:

Penjelasan: Globalisasi membawa tantangan seperti perbedaan regulasi, standar internasional, dan konflik budaya yang dapat mempengaruhi kepatuhan Syariah. Organisasi harus menghadapi isu-isu seperti ketidakpastian hukum dan risiko reputasi. Contoh: Menangani perbedaan dalam peraturan halal antar negara.

### 2. Peluang Globalisasi:

Penjelasan: Globalisasi juga menawarkan peluang seperti ekspansi pasar internasional, akses ke teknologi dan inovasi, serta peningkatan kerjasama internasional. Organisasi Syariah dapat memanfaatkan peluang ini untuk pertumbuhan dan diversifikasi. Contoh: Ekspansi ke pasar internasional dengan produk halal yang inovatif.

## **E. Strategi Manajemen Syariah dalam Konteks Global**

### 1. Perencanaan Strategis Global Berbasis Syariah:

Penjelasan: Merancang strategi yang sesuai dengan prinsip Syariah sambil mempertimbangkan dinamika pasar global. Ini mencakup formulasi visi dan misi yang mencerminkan nilai-nilai Syariah dalam konteks global. Contoh: Menetapkan tujuan ekspansi internasional dengan fokus pada kepatuhan Syariah.

### 2. Adaptasi Produk dan Layanan:

Penjelasan: Mengadaptasi produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pasar global, sambil memastikan kepatuhan terhadap prinsip Syariah. Ini termasuk pengembangan produk halal yang sesuai dengan standar internasional. Contoh: Penyesuaian produk kosmetik halal untuk pasar Eropa dan Amerika Utara.

### 3. Pengelolaan Rantai Pasokan Internasional:

Penjelasan: Mengelola rantai pasokan global dengan memastikan bahwa semua tahapan mematuhi prinsip Syariah, termasuk pemilihan pemasok dan pengawasan kualitas produk. Contoh: Memastikan pemasok bahan baku halal dari berbagai negara.

## **F. Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan dalam Era Globalisasi**

### 1. Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Syariah Global:

Penjelasan: Pemimpin harus memimpin organisasi Syariah dengan visi yang jelas tentang kepatuhan Syariah di pasar global, serta mengelola perubahan dan tantangan yang timbul dari globalisasi. Contoh: Pemimpin yang memotivasi tim untuk beradaptasi dengan pasar internasional sambil menjaga prinsip Syariah.

### 2. Strategi Manajemen Perubahan:

Penjelasan: Mengembangkan strategi untuk mengelola perubahan yang disebabkan oleh globalisasi, termasuk pelatihan karyawan, perubahan struktur organisasi, dan adaptasi proses bisnis. Contoh: Program pelatihan karyawan untuk memahami peraturan dan praktik internasional yang relevan dengan prinsip Syariah.

## **G. Kepatuhan Syariah dalam Konteks Global**

### 1. Regulasi dan Standar Internasional:

Penjelasan: Memahami bagaimana regulasi dan standar internasional berinteraksi dengan prinsip Syariah dan bagaimana organisasi dapat memastikan kepatuhan. Contoh: Mengikuti standar halal internasional yang diakui oleh lembaga sertifikasi global.

### 2. Etika Bisnis dan Kepatuhan Syariah:

Penjelasan: Menilai bagaimana globalisasi mempengaruhi etika bisnis dan kepatuhan Syariah, serta merumuskan kebijakan dan prosedur untuk menjaga integritas Syariah dalam operasi internasional. Contoh: Pengembangan kode etik yang mencakup kepatuhan Syariah dalam transaksi bisnis internasional.

## **H. Tren dan Tantangan Masa Depan dalam Manajemen Syariah Global**

### 1. Tren Terbaru:

Penjelasan: Mengidentifikasi tren terbaru dalam manajemen Syariah di pasar global, termasuk inovasi teknologi, perubahan regulasi, dan perkembangan pasar. Contoh: Tren digitalisasi dalam sertifikasi halal dan e-commerce.

### 2. Tantangan Masa Depan:

Penjelasan: Menilai tantangan yang mungkin dihadapi organisasi Syariah di masa depan sebagai dampak dari globalisasi, serta merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Contoh: Tantangan terkait dengan harmonisasi peraturan halal di tingkat internasional.

## **I. Evaluasi / Soal Latihan**

Uraian Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap organisasi yang menerapkan manajemen Syariah?

2. Jelaskan bagaimana globalisasi dapat menciptakan peluang dan tantangan bagi organisasi Syariah. Berikan contoh dari masing-masing!
3. Bagaimana organisasi Syariah dapat merumuskan strategi perencanaan global yang sesuai dengan prinsip Syariah?
4. Apa peran kepemimpinan dalam menjaga kepatuhan Syariah dalam organisasi yang beroperasi secara global?
5. Analisis kasus berikut: Sebuah perusahaan Syariah ingin memasuki pasar Eropa dengan produk halal. Apa langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk memastikan kepatuhan Syariah dan keberhasilan di pasar tersebut?

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Harvard Law School. (2020). "Islamic Business Ethics and Corporate Law". Diakses dari: <https://www.law.harvard.edu>
- Islamic Financial Services Board (IFSB). (2023). Guidelines on Corporate Governance for Islamic Financial Institutions. Diakses dari: <https://www.ifsb.org>
- Khan, M.A. (2017). Islamic Business Ethics and Corporate Governance. London: Routledge.
- Nasution, H. (2022). "Globalisasi dan Implikasinya terhadap Manajemen Syariah: Perspektif Akademis". Kompas, 15 Agustus 2022, hlm. 45-48.
- Riyadi, A. (2018). Manajemen Syariah: Teori dan Praktik. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Said, H. (2021). "Mengelola Konflik dalam Organisasi Syariah di Era Modern". Harian Islam, 10 Mei 2021, hlm. 23-27.
- Yusuf, M.A. (2021). Manajemen Syariah dalam Praktek: Perspektif Global dan Lokal. Bandung: Pustaka Setia.